

Musim Tanam (MT) Kedua PG SIAPKAN STOK DAN PROMOSIKAN PEMUPUKAN BERIMBANG

Tempat : Gresik
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018

Memasuki musim tanam kedua pada bulan Maret 2018, PT Petrokimia Gresik (PG) menyiapkan stok pupuk bersubsidi lebih dari 1 juta ton atau empat kali lebih banyak dari stok ketentuan minimum pemerintah, yaitu sebesar 227.480 ton.

Sekretaris Perusahaan PG Yusuf Wibisono menyatakan bahwa pemerintah melalui Kementerian Pertanian menetapkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi tahun 2018 mencapai 9,55 juta ton. Dari jumlah tersebut, PG mendapatkan alokasi penyaluran sebesar 5,3 juta ton atau lebih dari setengah alokasi pupuk bersubsidi nasional.

Dari alokasi tersebut, hingga saat ini PG telah menyalurkan sebesar 687.945 ton atau 71% dari tanggungjawab alokasi sampai dengan Februari 2018. Berikut adalah rincian alokasi, realisasi, serta stok pupuk bersubsidi PG per 26 Februari 2018 :

No	Jenis Pupuk	Alokasi 2018	Alokasi s.d Feb	Penyaluran s.d 26 Feb	Stok s.d 26 Feb	%
		1	2	3	4	5 (3:2)
1	Urea*)	326.636	44.113	31.331	51.134	71
2	ZA	1.050.000	213.190	154.003	196.673	72
3	SP-36	850.000	193.399	137.811	198.624	71
4	NPK Phonska	2.147.588	363.696	281.617	531.092	77
5	Petroganik	942.199	150.890	83.183	90.974	55
	TOTAL	5.316.423	965.287	687.945	1.068.497	71

*) Untuk pupuk urea PG hanya menyalurkan ke 10 Kab/Kota di Jawa Timur, yaitu Kab Gresik, Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Magetan, Ngawi, Madiun, Mojokerto, Kota Mojokerto, dan Kota Madiun. Sedangkan Kab/Kota di Jawa Timur lainnya dipasok oleh PT Pupuk Kaltim.

Pemupukan Berimbang

Sebagai bentuk upaya efisiensi penggunaan pupuk, lanjut Yusuf, PG tak henti-hentinya mengampanyekan rekomendasi umum pemupukan berimbang 5:3:2 kepada petani, yaitu 500 kg/ha pupuk organik Petroganik, 300 kg/ha pupuk NPK Phonska, dan 200 kg/ha pupuk Urea.

“Pemupukan berimbang ini sangat penting karena merupakan rekomendasi yang sudah teruji mampu meningkatkan hasil panen 1-2 ton per hektar dengan aplikasi pupuk yang paling efisien, sehingga petani bisa lebih menghemat pupuknya,” ujar Yusuf.

Sedangkan untuk rekomendasi pemupukan secara spesifik, petani bisa mendiskusikannya dengan petugas penyuluh dinas pertanian setempat. Selain itu, PG juga memiliki Mobil Uji Tanah, yaitu sarana untuk menguji tingkat kesuburan tanah. Petani bisa membawa sample tanahnya dan petugas akan meneliti, menganalisa, serta memberikan rekomendasi pemupukan yang tepat secara lebih spesifik, baik spesifik lokasi maupun komoditi.

“Mobil ini sudah kami luncurkan sejak tahun 2015 dan bergerak secara *mobile* di areanya masing-masing. Saat ini jumlahnya sebanyak 4 unit dengan area meliputi Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, NTB dan NTT,” jelas Yusuf.

Lebih lanjut Yusuf memaparkan bahwa dalam penyaluran pupuk bersubsidi perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian (Permentan), SK Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota Madya. Perusahaan mendistribusikan pupuk bersubsidi berpegang teguh pada Prinsip 6 Tepat, yaitu Tepat Tempat, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Mutu, Tepat Jenis, dan Tepat Waktu.

“Penyaluran ini dikawal oleh 77 Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) dan 323 asisten SPDP kami di seluruh nusantara. Kami memiliki fasilitas distribusi 305 gudang penyangga dengan kapasitas total 1,4 juta ton, 652 distributor, dan 28.228 kios resmi,” ujar Yusuf.

Pengawasan

Terkait pengawasan, lanjut Yusuf, perusahaan melalui petugas SPDP meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait. Mulai dari Distributor, Dinas Pertanian, Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3), Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), TNI, dan aparat penegak hukum. Masyarakat juga dapat turut serta mengawasi penyaluran pupuk bersubsidi.

“Jika masyarakat menemukan penyelewengan maupun peredaran pupuk palsu, langsung saja laporkan ke pihak berwajib,” tegas Yusuf.

Petani juga diminta untuk lebih waspada terhadap peredaran pupuk palsu dan tiruan. Yusuf juga memperingatkan kepada produsen pupuk tiruan atau palsu untuk segera menghentikan dan/atau menarik dari peredaran, serta memusnahkan seluruh pupuk tiruan untuk menghindari tuntutan hukum, baik secara pidana maupun perdata, baik kemiripan produk secara keseluruhan maupun persamaan pada pokoknya.

“PG merupakan produsen pupuk anak usaha PT Pupuk Indonesia yang memiliki hak eksklusif atas merek dagang pupuk bersubsidi dan telah sah terdaftar dalam Daftar Umum Merek pada Direktorat Merek, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia,” tegas Yusuf.

PT Petrokimia Gresik

Muhammad Ihwan F
Manager Humas

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
Manager Humas : Muhmmad Ihwan F
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2152
Handphone : 0812 8877 5758
Email : mihwan@petrokimia-gresik.com
ihwan.humas@gmail.com